

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 3 WONOSARI

Jl. Pramuka No. 8 Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

MOHAMMAD ILHAM

11501241004

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Wonosari menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mohammad Ilham
NIM : 11501241004
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2,5 bulan terhitung mulai Rabu, 2 Juli 2014 sampai dengan Rabu, 17 September 2014.

Wonosari, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY

Guru Pembimbing PPL
SMK N 3 Wonosari

Drs. Mutaqin, M.T.
NIP. 19640405 199001 1 001

Sumargono S.Pd
NIP. 19741114 200801 1 005

Mengetahui,

Kepala
SMK N 3 Wonosari

Koordinator PPL
SMK N 3 Wonosari

Dra. Susiyanti, M.Pd
NIP. 19640219 199003 2 005

Markidin Parikesit, S.Pd., M.T
NIP. 19770902 200701 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah berupa kesehatan dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2014 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 atau selama kurang lebih 2,5 bulan.

Penulisan laporan pelaksanaan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur tersebut, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rachmat Wahab MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program KKN.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan KKN .
3. Drs. Mutaqin MT, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Dra. Susiyanti, M.Pd selaku Kepala SMKN 3 Wonosari yang memberikan ijin untuk tempat PPL di SMKN 3 Wonosari.
5. Bapak Sumargono S.Pd, selaku guru pembimbing PPL di SMKN 3 Wonosari yang telah secara terbuka memberikan masukan maupun kritikan kepada mahasiswa PPL.
6. Bapak ibu guru SMKN 3 Wonosari yang sangat antusias dan telah ikut berpartisipasi untuk mendukung program PPL di SMKN 3 Wonosari.
7. Rekan-rekan PPL di SMKN 3 Wonosari, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
8. Siswa – siswi SMKN 3 Wonosari yang telah antusias menerima kedatangan mahasiswa PPL.
9. Dan semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dan terselenggaranya program PPL di SMKN 3 Wonosari.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan PPL	2
D. Manfaat PPL	3
BAB II	4
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN REFLEKSI	4
A. Persiapan Pelaksanaan PPL	4
B. Pelaksanaan dan Hasil PPL	6
3. Refleksi	13
BAB III	2
PENUTUP	2
A. Kesimpulan	2
B. Pendukung dan Hambatan	3
C. Saran	4
DAFTAR PUSTAKA	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Grafik Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran	15
Gambar 02. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian	17
Gambar 03. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Sosial	18

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Tabel Nilai Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran	15
Tabel 02. Tabel Nilai Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian	16
Tabel 03. Tabel Nilai Kemampuan Dalam Hubungan Sosial	18

DAFTAR LAMPIRAN

Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik (Npma 1)

Matrik Program Kerja PPL UNY (F01)

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL (F02)

Laporan Hasil Kerja Pelaksanaan PPL (F03)

Kartu Bimbingan PPL (F04)

Buku Administrasi Pendidik

- a. Kalender Pendidik SMK N 3 Wonosari
- b. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL UNY 2013
- c. Silabus
- d. RPP
- e. *Jobsheet*
- f. Daftar Hadir Siswa
- g. Soal dan Jawaban Evaluasi
- h. Daftar Nilai Siswa
- i. Analisis Hasil Evaluasi
- j. Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Lembar Angket Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan Oleh Siswa

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015

Oleh : Mohammad Ilham

(115012411004)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1, jurusan kependidikan yang pelaksanaannya dilakukan di lingkungan sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya ke dalam kehidupan nyata di sekolah. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari ini dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan administrasi guru yang meliputi: Silabus, RPP, materi ajar, modul praktik, program semester, program tahunan, dll. Tujuan utama adalah dapat mengenali situasi dan kondisi sekolah menengah kejuruan, memperoleh pengalaman dalam mengajar di sekolah menengah kejuruan, mempelajari dan menyusun administrasi guru selama satu tahun secara baik dan benar, terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), terampil melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menguasai delapan ketrampilan dasar dalam proses belajar mengajar.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam pengalaman dalam mengajar dan mengelola kondisi kelas, baik itu kelas teori maupun kelas praktik. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi dengan adanya semangat dan perjuangan yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas guru dalam mendidik anak didiknya tidaklah mudah, sebab tugas yang diemban bukanlah hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan saja tetapi juga membentuk kepribadian anak didiknya agar nantinya dapat menjadi seorang yang berguna bagi dirinya, Orang tua, Masyarakat, Agama, Bangsa dan Negara. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan universitas yang mempunyai basis dibidang pendidikan yang mencetak para mahasiswanya agar menjadi tokoh-tokoh dalam bidang pendidikan. Guru adalah contoh profesi yang nantinya akan diemban oleh para mahasiswa lulusanya.

Mahasiswa calon guru sudah mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diambilnya serta telah mempelajari ilmu pengetahuan tentang kependidikan, namun ilmu pengetahuan yang dimiliki nampaknya belum cukup hanya sekedar teori semata. Agar menjadi seorang pendidik yang professional , maka mahasiswa calon pendidik diwajibkan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) disekolah-sekolah yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Praktik pengalaman lapangan ini dimasukkan kedalam mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS dengan syarat telah mengambil 110 SKS mata kuliah pada semester sebelumnya.

Program Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar secara langsung atau terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi pendididkan. Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan pengalaman kepada para mahasiswa praktikan bagaimana menjadi seorang pendidik yang professional, serta dapat menambah wawasan dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru nantinya. Selain memperoleh pengetahuan dan pengalaman menjadi seorang guru, mahasiswa juga dituntut agar dapat membuat seperangkat administrasi kependidikan seorang guru.

Harapan dari Praktik Pegalaman Lapangan ini adalah para mahasiswa praktikan PPL mempunyai bekal untuk memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran program PPL tersebut. Sehingga nantinya bisa menjadi seorang guru yang professional dan dapat memajukan pendidikan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh praktikan untuk mengenali proses pembelajaran sekolah ?
2. Bagaimana cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan benar?
3. Bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik yang baik dan benar?
4. Apa yang harus dilakukan seorang pendidik jika keadaan pembelajaran mulai kurang kondusif?
5. Bagaimana hasil prestasi belajar peserta didik selama diampu oleh praktikan PPL?
6. Bagaimana penilaian siswa terhadap 8 kompetensi dan keterampilan dasar mengajar praktikan PPL?

C. Tujuan PPL

Tujuan yang hendak dicapai setelah pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengenali sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan.
2. Mahasiswa dapat merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan benar.
3. Mahasiswa dapat menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi dan keterampilan dasar mengajar.
4. Mahasiswa dapat mengkondisikan situasi kelas apabila kondisi kelas mulai kurang kondusif.
5. Mahasiswa dapat mengevaluasi, menilai serta mengetahui prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar diampu oleh mahasiswa praktikan.
6. Mahasiswa dapat mengetahui cara mengajarnya melalui penilaian yang dilakukan oleh peserta didiknya dengan memberikan angket penilaian kompetensi dan keterampilan dasar mengajar.

D. Manfaat PPL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

2. Manfaat PPL bagi Sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ,ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah daerah sekolah.
 - d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN REFLEKSI

A. Persiapan Pelaksanaan PPL

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk menjadi pendidik profesional tentunya harus sudah mempersiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan pendidikan dengan sungguh-sungguh. Untuk itulah Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa rancangan program agar mahasiswanya bisa menjadi pendidik profesional. Sebelum terjun kelapangan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) perlu adanya persiapan, baik berupa persiapan fisik maupun nonfisik hal ini untuk mengatasi permasalahan –permasalahan yang timbul saat PPL berlangsung. Oleh karena itu pihak UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa melaksanakan PPL, persiapan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro ini diwajibkan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL pada semester berikutnya, dan masuk dalam mata kuliah wajib tempuh. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Serta hasil akhir dari perkuliahan ini minimal adalah B. Didalam pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana cara mengajar yang baik, serta trik untuk mengatasi berbagai macam situasi pembelajaran. Waktu perkuliahan pengajaran mikro tidaklah sama seperti waktu pembelajaran nyata di sekolah, dalam pengajaran mikro waktu yang digunakan dipadatkan atau diringkas menjadi 10 - 15 menit saja, hal ini agar mahasiswa calon pendidik dapat mengatur waktu pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itulah maka mata kuliahnya disebut pengajaran mikro (*microteaching*). Peserta yang diajar adalah teman satu kelompok (*peer teaching*). Dalam mata kuliah ini mahasiswa dibekali dengan berbagai keterampilan –keterampilan mengajar, keterampilan tersebut diantaranya : keterampilan membuka dan menutup pelajaran,

keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memotivasi dan berinteraksi dengan peserta didik serta ketrampilan pengelolaan kondisi kelas. Segala jenis persiapan mengajar agar menjadi pengajar yang professional disampaikan pada mata kuliah ini. Saat pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa dianggap sebagai guru didepan kelas, pengelolaan kelas sepenuhnya dipegang oleh pengajar (mahasiswa praktikan). Seperti layaknya guru yang sesungguhnya mahasiswa pengajar juga diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan skenario pembelajaran sesuai metode pembelajaran yang diterapkan.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah tempat mengajar. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2014 bertempat di Aula Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang diisi oleh beberapa nara sumber dan pakar dalam bidang pendidikan di lingkungan fakultas teknik. Materi yang disampaikan oleh nara sumber antara lain terkait dengan mekanisme pelaksanaan PPL, pendidikan karakter dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Acara ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mengetahui kondisi dan situasi saat melaksanakan PPL di sekolah masing-masing praktikan PPL. Bahwa sejatinya keberhasilan PPL berasal dari kepercayaan dan mental mahasiswa tersebut.

3. Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan oleh penulis ada 2 yaitu :

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini diantaranya : observasi kondisi fisik sekolah, potensi siswa, administrasi sekolah dan sarana prasarana pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan pengajaran di sekolah tempat mengajar serta mahasiswa juga mengerti bagaimana cara mengendalikan situasi kelas yang kurang terkendali.

4. Pembimbingan Pembuatan RPP

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa dapat meminta bantuan kepada guru pembimbing di sekolah tempat PPL, hal ini untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah serta mengetahui kelengkapan apa saja yang perlu tercantum dalam RPP tersebut. Selain pembuatan RPP penulis juga ditugaskan untuk membuat daftar siswa, soal dan pembahasan serta lembar penilaian untuk peserta didik.

B. Pelaksanaan dan Hasil PPL

1. Pelaksanaan PPL

a. Analisa Kebutuhan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan beberapa perangkat administrasi guru. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini SMK Negeri 3 Wonosari menggunakan sistem kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, sehingga semua perangkat administrasi gurunya baru. Oleh sebab itu mahasiswa praktikan dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang baru tersebut. Adapun kerangka perangkat administrasi pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pihak sekolah, praktikan tinggal mengisi data kedalam file tersebut. Berikut daftar *form* komponen administrasi yang disediakan :

- 1 Sampul
- 2 Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan Mutu
- 3 Jadwal Mengajar
- 4 Program Kerja Pendidik
- 5 Perhitungan Jam efektif
- 6 Analisis Materi Pelajaran
- 7 Program Tahunan
- 8 Program Semester
- 9 Pencapaian Target Kurikulum
- 10 Daftar Buku Pegangan
- 11 Agenda Pendidik

- 12 Daftar Hadir
- 13 Daftar Nilai Ulangan Harian
- 14 Daftar Nilai Rapor
- 15 Analisis Hasil evaluasi Soal *Essay*
- 16 Analisis Hasil Evaluasi Soal Pilihan Ganda
- 17 Daya Serap dan Pencapaian KKM
- 18 Daya Serap Kelas
- 19 Data Perbaikan
- 20 Data Pengayaan
- 21 Penanganan Peserta Didik Bermasalah

Untuk pengisian komponen administrasi pendidik penulis hanya dibebani pembuatan perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengisian daftar hadir, daftar nilai, soal dan pembahasan.

b. Perencanaan PPL

Perencanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan setiap ada jam kosong antara praktikan dengan guru pembimbing PPL di SMK Negeri 3 Wonosari. Perencanaan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Menyiapkan materi yang akan disampaikan ke peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran
4. Menyiapkan peralatan praktik yang akan digunakan untuk proses pembelajaran
5. Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui proses pencapaian pembelajaran

c. Perencanaan Pembuatan RPP

Kegiatan proses pembelajaran sudah dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 namun pembelajaran masih belum efektif dikarenakan pertemuan awal dan masih dalam kondisi lebaran. Mulai efektif pembelajaran yaitu pada tanggal 11 Agustus sampai 13 September 2014, sehingga diperlukan sebanyak 5 RPP. Daftar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

d. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 dan berakhir pada tanggal 17 September 2014 ditandai dengan acara penarikan mahasiswa praktikan PPL pada tanggal 13 September 2014. Praktikan yang diberi amanat untuk mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel untuk siswa baru tahun ajaran 2014/2015 atau kelas X. Kelas yang diampu praktikan hanya terdiri dari 2 kelas yaitu X Mekatronika (MT) dan X Elektronika Industri – 4 (EI-4), dimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh jurusan listrik adalah semi blok. Susunan dan acara pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh praktikan, mengacu pada silabus. Selama proses pelaksanaan PPL berlangsung, kegiatan yang dilakukan dapat dibagi menjadi :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan awal antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik. Pada pertemuan awal kegiatan pembelajaran masih dipegang oleh guru pembimbing, sambil membuka pelajaran guru pembimbing mengenalkan mahasiswa praktikan kepada para peserta didik bahwa untuk pertemuan selanjutnya akan diampu oleh mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing.. Maksud dari pembelajaran terbimbing ini adalah supaya guru pembimbing dapat mengetahui sejauh mana kompetensi dan keahlian menerangkan pelajaran yang dimiliki oleh praktikan, serta guru juga dapat memberikan masukan-masukan yang berguna agar dalam pembelajaran selanjutnya praktikan lebih baik lagi menjelaskan materinya.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan praktik mengajar mandiri dilakukan oleh guru pembimbing setelah guru pembimbing merasa percaya kepada mahasiswa praktikan bahwa kelas dapat ditangani oleh praktikan tanpa bantuan guru pembimbing, namun dalam praktiknya guru pembimbing sewaktu-waktu mengontrol situasi belajar mengajar. Dalam proses mengajar praktikan menargetkan bahwa 5 kali pertemuan dapat terlaksana dan ternyata target dapat dilaksanakan

dengan jumlah 5 RPP, jam pertemuan untuk Pembelajaran Teknik Kerja Bengkel adalah 4 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 45 menit) .Pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 10.00 dan terdapat 1 kali pertemuan setiap minggunya. Daftar agenda kegiatan PPL selama mengajar di kelas X MT dan X EI-4 dapat dilihat dilampiran.

Mahasiswa praktikan diberi amanat untuk mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dengan kelas ampu X MT dan X EI-4. Untuk materi yang disampaikan adalah tentang standar ukuran kertas, standar huruf, standar garis, gambar proyeksi dan simbol- simbol elektronika. Itu untuk materi awal pada mata pelajaran teknik kerja bengkel. Selain itu praktikan juga telah memberikan evaluasi pembelajaran dengan memberikan ulangan harian sebanyak 1 kali teori .

Model pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan adalah kombinasi dari *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan *Student Centered Learning* (SCL). Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.kemudian untuk metode SCLyaitu metode pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada siswa itu. Penilaian teori maupun praktik dilakukan berdasarkan kemampuan setiap individu sehingga nilai yang diperoleh merupakan usaha dan kampuan sesungguhnya dari individu tersebut.

Untuk pelajaran teori sendiri kebanyakan praktikan memanfaatkan media berupa LCD dan papan tulis untuk membantu menjelaskan kepada peserta didik, karena kalau hanya menggunakan media mulut saja materi yang disampaikan kurang begitu mudah dipahami siswa. Motivasi-motivasi juga sering diberikan oleh praktikan supaya siswa lebih menyukai materi yang sedang dijelaskan.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi diberikan seteah peserta didik selesai diberikan materi secara penuh, serta dirasa sudah layak untuk diberikan evaluasi,

Evaluasi ini dimaksudkan supaya pendidik dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi teori.

2. Hasil PPL

a. Hasil Kegiatan Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis tentang cara mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing PPL untuk Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) dapat dijelaskan seperti yang tertulis dibawah ini.

1. Guru datang sebelum pelajaran dimulai dan menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran seperti media LCD, menghapus papan tulis, menyalakan laptop dan menyiapkan materi yang akan diajarkan.
2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk masuk dan mempersiapkan alat tulis untuk pembelajaran.
3. Mempersilahkan peserta didik untuk duduk kembali dan mengecek kerapian peserta didik.
4. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi serta memberikan materi yang akan diberikan pada pertemuan kali ini.
5. Melakukan interaksi dengan peserta didik sambil memberikan canda tawa agar peserta didik lebih antusias mendengarkan materi.
6. Memberikan penekanan intonasi setiap ada hal penting yang disampaikan, hal ini agar peserta didik lebih jelas dalam mendengarkan.
7. Kadang guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hal yang sudah disampaikan, hal ini agar mengetahui apakah peserta didik benar-benar mendengarkan.
8. Memberikan sindiran halus kepada siswa yang bercanda sendiri tanpa menyebutkan namanya.
9. Guru kadang maju ketengah kelas atau bahkan kebelakang untuk mengetahui kondisi pembelajaran.
10. Menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari.
11. Menutup pembelajaran dengan melakukan doa yang dipimpin oleh pengajar.

b. Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. RPP Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama siswa diberikan materi tentang standarisasi dalam menggambar, fungsi sebuah standarisasi, standar ukuran kertas dan peralatan dalam menggambar. Harapan dari pembelajaran pertama ini peserta didik dapat mengetahui dan menyebutkan fungsi standarisasi, mampu menyebutkan standar ukuran kertas dan menyebutkan peralatan yang digunakan untuk menggambar. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi. Sedangkan media yang digunakan yaitu Proyektor, *Viewer*, Laptop, dan *Whiteboard*.

Pada pertemuan ini pembelajaran lebih ditekankan kepada standar ukuran kertas dan peralatan gambar, hal ini agar nantinya ketika melanjutkan ke materi selanjutnya peserta didik tidak kebingungan.

2. RPP Pertemuan 2

Didalam pertemuan kedua, peserta didik diharapkan dapat menyebutkan standar garis dan standar huruf. Materi pembelajaran disampaikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan Laptop, *Viewer*, *Whiteboard*, dan Proyektor.

Materi yang disampaikan pada pertemuan pembelajaran kedua berisi tentang ketebalan garis dalam menggambar, aturan – aturan yang harus diterapkan ketika menggambar sebuah huruf maupun sebuah angka. Setelah diterangkan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 sampai 3 anak dan menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan serta memberikan tugas untuk menggambar alat ukur multimeter secara utuh.

3. RPP Pertemuan 3

Pada pertemuan ke-3 ini siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang gambar proyeksi. Berbagai jenis gambar proyeksi. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini adalah ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Sedangkan media yang

digunakan adalah Laptop, Proyektor, *Viewer*, *Whiteboard*.

Materi yang disampaikan pertama kali adalah pengertian gambar proyeksi. Dilanjut berbagai macam-macam gambar proyeksi. Peserta didik diperintahkan untuk mencoba menggambar proyeksi perspektif yang kemudian dikumpulkan untuk dinilai.

4. RPP Pertemuan 4

Pertemuan ke-4 diharapkan peserta didik dapat memahami simbol – simbol elektronika. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai, guru membagikan angket penilaian guru oleh siswa. Setelah diisi oleh siswa semua angket dikumpulkan kembali dan dilanjutkan pelajaran. Pada pertemuan kali ini peserta didik langsung melakukan praktik menggambar simbol. Untuk materi yang dipelajari, guru sudah membuat dan memperbanyak materinya sejumlah siswa. Jadi pertemuan kali ini siswa sudah mempunyai modul simbol – simbol elektronika. Sebelum siswa mulai menggambar, terlebih dahulu guru sedikit menjelaskan mengenai simbol – simbol elektronika yang harus dipahami. Mulai dari gambar simbol sampai fungsi dan cara menggambar simbol yang baik dan benar sesuai standar penulisan. Tidak banyak media yang digunakan guru pada pertemuan kali ini. Hanya menggunakan *whiteboard* dan *spidol* warna dengan panduan modul.

Setelah dijelaskan beberapa ketentuan penggambaran seperti batas tepi kertas, stuklist, dan ketentuan-ketentuan yang lain, siswa baru boleh mulai menggambar. Selain itu, guru juga menjelaskan point-point penilaian dalam praktik menggambar simbol – simbol elektronika kali ini. Aspek yang dinilai meliputi kebersihan, kerapian, ketelitian, kesesuaian, dan kecepatan. Target pertemuan kali ini adalah siswa sudah menggambar batas tepi kertas, stuklist, dan garis kotak-kotak yang nantinya untuk penempatan gambar simbol – simbol elektronika beserta fungsinya. Diujung pertemuan kali ini, guru menyuruh siswa untuk melanjutkan menggambar simbol – simbol elektronika ini di rumah dan minggu depan untuk dinilai.

5. RPP Pertemuan 5

Pertemuan ke-5 adalah pertemuan terakhir untuk mahasiswa PPL . Pada pertemuan kali ini peserta didik diharapkan dapat mempresentasikan gambar simbol – simbol elektronika yang telah digambar dirumah. Pertemuan ini melanjutkan pertemuan dan tugas yang kemarin pada pertemuan ke -4. Guru memanggil siswa satu per satu untuk maju kedepan dengan membawa buku kerja mereka atau kertas gambar simbol – simbol elektronika mereka untuk dinilai aspek tanggungjawab dan penugasan. Untuk kelas X-MT sekitar 80% pekerjaan belum sama sekali. Tapi untuk kelas X EI-4 sekitar 50% yang sudah mengerjakan sampai selesai. Setelah dinilai tanggungjawab dan penugasan , para siswa disuruh melanjutkan menggambar bagi yang belum selesai. Bagi yang sudah selesai menggambar disuruh merapikan lagi dan meneliti kembali kerjaan mereka. Dipenghujung pertemuan semua lembar kerja dikumpulkan apa adanya. Baik yang sudah maupun yang belum selesai menggambar nya dikumpulkan semua untuk diambil nilai terakhir nya.

Metode yang digunakan untuk menjelaskan pertemuan 5 adalah ceramah, diskusi dan *problem solving*. Media yang digunakan adalah *whiteboard* dan spidol.

3. Refleksi

1. Hasil Evaluasi Pembelajaran

Pada pembelajaran Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) praktikan mengadakan 1 kali ulangan harian , 1 kali remedial dan 3 kali penugasan. Untuk ulangan tentang standarisasi menggambar , standar ukuran kertas, standar huruf , dan standar garis. Untuk nilai yang belum mencapai KKM (75) dilakukan remedial untuk materi yang sama dengan soal sedikit modifikasi. Untuk penugasan itu meliputi presentasi diskusi, menggambar proyeksi dan menggambar simbol.

a. Kelas X Mekatronika (MT)

Berdasarkan hasil ulangan pertama untuk kelas X MT terdapat 20 peserta didik yang belum tuntas dari 32 total siswa kelas X - MT, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya

belum memuaskan, masih ada 12 siswa yang belum lulus KKM. Jadi ada penugasan lain untuk 12 siswa ini yaitu mengumpulkan artikel terkait standarisasi dalam menggambar untuk memenuhi KKM.

Jadi daya serap pada materi pembelajaran teknik kerja bengkel untuk teori standarisasi hanya 37,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh praktikan sebagian besar belum dapat dapat dipahami oleh siswa. Dari hasil ulangan yang pertama tersebut sebagian siswa masih salah dalam melakukan perhitungan ukuran standar ukuran kertas. Selain itu permasalahan terjadi karena siswa tidak mengkopi materi yang telah diberikan oleh guru.

b. Kelas X EI-4

Berdasarkan hasil ulangan pertama untuk kelas X EI-4 terdapat 8 peserta didik yang belum tuntas dari 32 total siswa kelas X EI-4, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya belum memuaskan, masih ada 3 siswa yang belum lulus KKM. Jadi ada penugasan lain untuk 3 siswa ini yaitu mengumpulkan artikel terkait standarisasi dalam menggambar untuk memenuhi KKM.

Jadi daya serap pada materi pembelajaran teknik kerja bengkel untuk teori standarisasi hanya 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh praktikan sebagian besar belum dapat dapat dipahami oleh siswa. Dari hasil ulangan yang pertama tersebut sebagian siswa masih salah dalam melakukan perhitungan ukuran standar ukuran kertas.

2. Penilaian Kinerja Praktikan oleh Siswa

Setelah melakukan praktik PPL selama 5 kali tatap muka untuk setiap kelas baik teori maupun praktik, praktikan melakukan evaluasi terhadap kinerja mengajar yang telah dilakukan dengan membagikan lembar penilaian kepada peserta didik kelas X MT dan X EI-4. Secara keseluruhan rekapitulasi penilaian kinerja praktikan oleh siswa dapat dilihat pada tabel yang terdapat di lampiran.

Berdasarkan penilaian 8 kompetensi yang dinilai dalam proses mengajar, kompetensi tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran

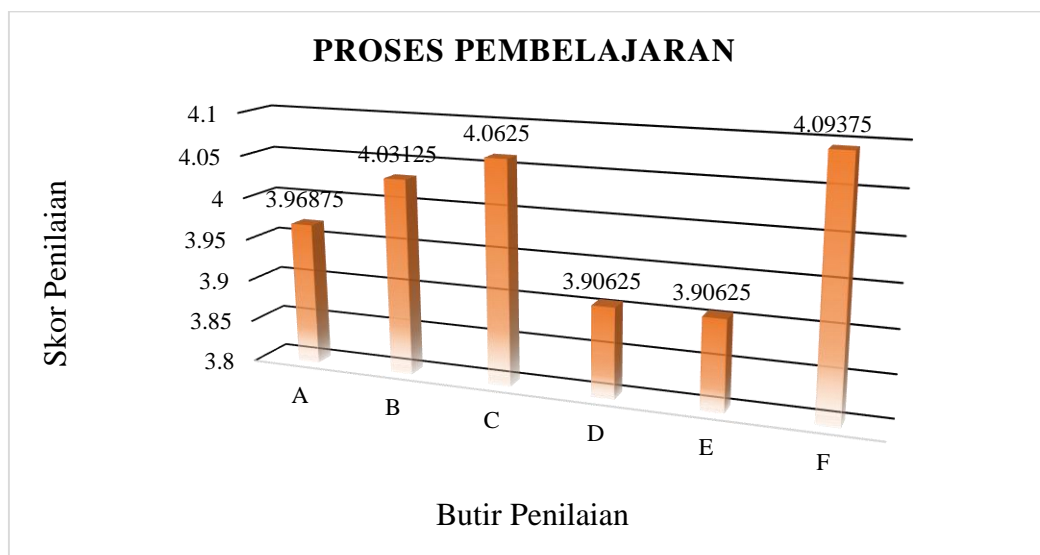
Komponen yang terdapat dalam kemampuan dalam proses pembelajaran meliputi : menyiapkan ruang, media pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, volume suara, evaluasi dalam proses belajar, dan menyimpulkan pembelajaran di akhir jam pembelajaran. Jumlah siswa untuk kelas X MT adalah 32 dan jumlah kelas untuk EI-4 adalah 32. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai.

Tabel 01. Nilai Kemampuan Proses Pembelajaran

No.	Butir penilaian	Skor
1	Persiapan pembelajaran	3.96875
2	Penguasaan materi pembelajaran	4.03125
3	Keefektifan pengelolaan kelas	4.06250
4	Volume suara	3.90625
5	Evaluasi pembelajran	3.90625
6	Pembuatan kesimpulan	4.09375

Keterangan Skor :

- 1. Sangat tidak baik
- 2. Tidak baik
- 3. Kurang baik
- 4. Baik
- 5. Sangat baik



Gambar 01. Grafik Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari keenam butir penilaian tersebut yang masih dirasa kurang baik adalah dalam volume suara dan proses evaluasi. Praktikan menyadari bahwa untuk volume suara sangat kurang untuk itu praktikan berusaha agar tetap memberikan dorongan agar siswa tetap fokus menerima pelajaran walaupun materi dan pengajarnya kurang menarik. Sedangkan untuk membuat kesimpulan diakhir pembelajaran dapat disampaikan dengan baik oleh praktikan.

b. Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian

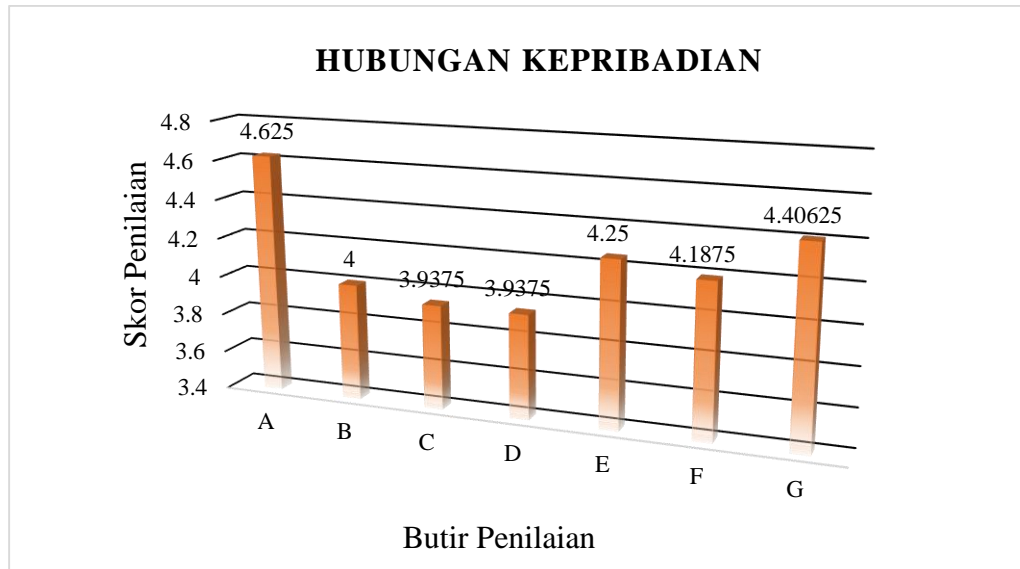
Komponen yang terdapat dalam kemampuan hubungan kepribadian diantaranya : keramahan dan kesupelan, kekritisn dan kekreatifan, ketenangan, kepercayadirian, kesopanan, kelncaran berbicara, kehangatan dalam komunikasi, kedewasaan, kerapian dan kesopanan dalam penampilan. Jumlah siswa untuk kelas X MT adalah 32 dan jumlah kelas untuk EI-4 adalah 32. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai.

Table 02. Nilai Kemampuan Hubungan Kepribadian

No.	Butir Penilaian	Skor
1	Keramahan dan kesupelan	4.6250
2	Kekritisn dan kekreatifan	4.0000
3	Ketenangan dan kepercayaan diri	3.9375
4	Kesopanan dan kelancaran berbicara	3.9375
5	Kehangatan dalam komunikasi	4.2500
6	Kedewasaan	4.1875
7	Kerapian dan kesopanan dalam penampilan	4.4062

Keterangan Skor :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Kurang baik
4. Baik
5. Sangat baik



Gambar 02. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari ke-tujuh butir penilaian tersebut yang masih dirasa kurang baik adalah dalam aspek ketengan dan kelancaran berbicara. Praktikan menyadari bahwa untuk ketenangan atau kepercayaan diri maupun kesopanan dan kelancaran berbicara sangat kurang, untuk itu praktikan berusaha agar tetap memberikan dorongan agar siswa tetap fokus menerima pelajaran walaupun materi dan pengajarnya kurang menarik. Sedangkan untuk keramahan dan kesupelan dalam kelas , praktikan sudah melakukannya dengan sangat baik.

c. Kemampuan Dalam Hubungan Sosial

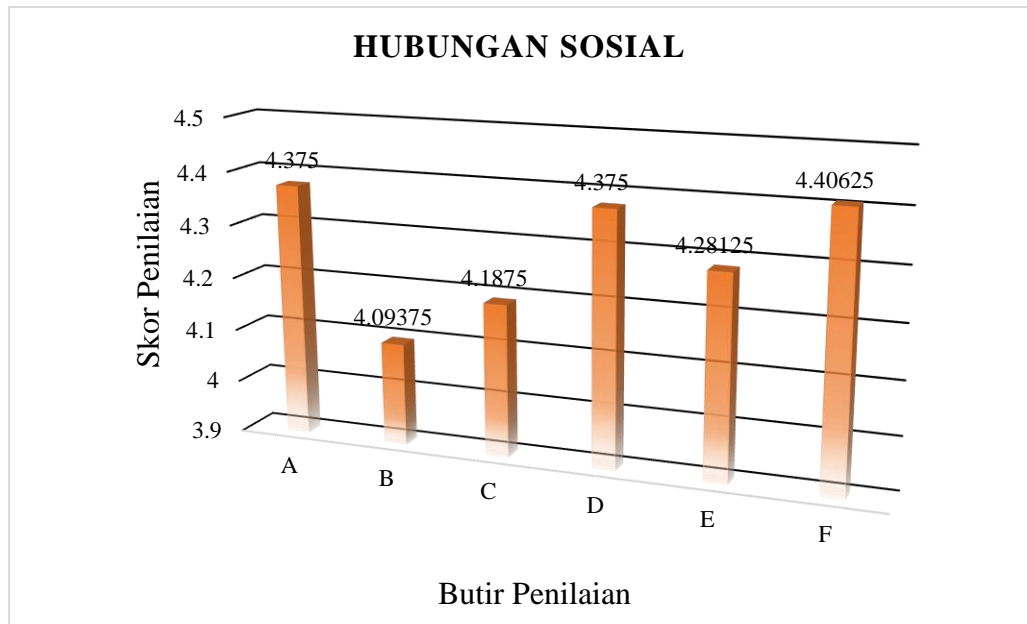
Komponen yang terdapat dalam kemampuan dalam berhubungan social adalah sebagai berikut : kesimpatian dan keempatian terhadap murid. Kepatuhan terhadap keputusan bersama, kerjasama dalam kelompok, kerjasama dengan murid, ketertiban dilingkungan kerja dan rasa hormat pada orang lain. Jumlah siswa untuk kelas X MT adalah 32 dan jumlah kelas untuk EI-4 adalah 32. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai.

Table 03. Nilai Kemampuan Hubungan Sosial

No.	Butir Penilaian	Skor
1	Kesimpatian dan keempatian terhadap siswa	4.37500
2	Keptuhan terhadap keputusan bersama	4.09375
3	Kerjasama dalam kelompok	4.18750
4	Kerjasama dengan murid	4.37500
5	Ketertiban di lingkungan kerja	4.28125
6	Rasa hormat terhadap orang lain	4.40625

Keterangan Skor :

- 1. Sangat tidak baik
- 2. Tidak baik
- 3. Kurang baik
- 4. Baik
- 5. Sangat baik



Gambar 03. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Sosial

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari ke-enam butir penilaian tersebut sudah bisa dikategorikan dalam nilai baik. Karena semua butir penilaian sudah diatas empat. Tapi untuk aspek keptuhan terhadap keputusan bersama, praktikan masih kurang begitu menguasai, ini ditandai dengan nilai skor paling rendah diantara nilai-nilai yang lain dalam kemampuan hubungan sosial. Dalam hubungan sosial praktikan sangat baik dalam aspek menunjukkan rasa hormat praktikan terhadap orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Wonosari selama kurang lebih 2,5 bulan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebelum melaksanakan proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dituntut untuk terlebih dahulu bisa membuat komponen administrasi pendidik, yang termasuk didalamnya adalah jadwal mengajar, program kerja pendidik, perhitungan jam efektif, analisis materi pelajaran, program tahunan, program semester, pencapaian target kurikulum, daftar buku pegangan, agenda pendidik, daftar hadir, daftar nilai ulangan harian, daftar nilai rapor, analisis hasil evaluasi soal essay, analisis hasil evaluasi soal pilihan ganda, daya serap dan pencapaian kkm, daya serap kelas, data perbaikan, data pengayaan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan praktik mengajar, dimana nantinya materi yang disampaikan dapat dibatasi menggunakan RPP tersebut, jadi materi yang disampaikan tidak melenceng jauh ke materi yang lainya.
- c. Memberikan stimulus kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mau aktif mengikuti pembelajaran.
- d. Memberikan refleksi-refleksi yang menyegarkan pikiran siswa ketika kegiatan pembelajaran mulai jenuh dan memberikan motivasi –motivasi yang mengajarkan tentang masa depan setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan.
- e. Memberikan evaluasi kepada siswa setelah mengikuti materi pelajaran secara penuh, dengan mengadakan ulangan harian. Evaluasi teori yang dilakukan di kelas X Mekatronika dengan hasil nilai rata-rata 72.42 dan untuk kelas X EI-4 dengan hasil nilai rata-rata 79.35.
- f. Memberikan lembar penilaian 8 kompetensi dasar mengajar kepada siswa untuk menilai mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di kelas X MT dan X EI-4 dari hasil evaluasi tersebut didapatkan bahwa rata-rata

penilaiannya adalah 4.15, dimana penilaian tersebut sudah termasuk baik karena sudah di atas empat. Tapi ada butir penilaian tertentu yang masih kurang memuaskan yaitu pada aspek vocal, yang didalamnya termasuk intonasi, volume suara maupun kejelasan vocal. Penulis menyadari bahwa untuk memberikan kesan itu sangat sulit. Ini merupakan tantangan bagi penulis, semoga kedepan penulis dapat lebih meningkatkan kemampuannya

B. Pendukung dan Hambatan

1. Pendukung

- a. Dukungan berupa bimbingan dari guru pembimbing praktikan PPL yang rela meluangkan waktunya serta kesabarannya dalam membimbing praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL dengan lancar tanpa hambatan berarti.
- b. Keberadaan ruangan yang berkipas sehingga membuat ruangan terasa nyaman dan sejuk serta didukung dengan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran berupa whiteboard dan spidol untuk menulis di depan apabila materi dirasa ada yang kurang.
- c. Keramahan teman-teman PPL serta kesediaannya ikut membantu praktikan menyiapkan alat-alat praktik yang berada pada ruang yang lain.

2. Hambatan

- a. Pengetahuan dasar siswa yang masih sedikit sehingga menuntut praktikan untuk lebih sering mengulang materi yang sebenarnya sudah pernah disampaikan serta perlu adanya rangsangan - rangsangan untuk membantu siswa lebih paham dan mengingat kembali materi.
- b. Keberadaan siswa yang kurang aktif terhadap materi yang disampaikan membuat siswa tersebut kurang paham terhadap tugas yang diberikan.
- c. Jumlah durasi pelajaran yang sangat panjang membuat siswa menjadi bosan serta jenuh untuk itu praktikan menerapkan materi teori dan praktik serta evaluasi dadakan, supaya anak tidak jenuh.

C. Saran

Untuk meningkatkan kualitas praktik pengalaman lapangan maka perlu adanya masukan-masukkan yang membangun, sehingga nantinya ada peningkatan dan pembenahan dari pihak-pihak terkait untuk program PPL di tahun berikutnya.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa menyiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kebutuhan mengajar sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Mahasiswa menjaga hubungan baik antara SMK Negeri 3 Wonosari dengan Universitas Negeri Yogyakarta serta menjaga nama baik kedua instansi tersebut.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 3 Wonosari

- a. Lebih meningkatkan aturan dan kedisiplinan untuk siswa –siswinya.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memberikan tugas membuat alat yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat melatih siswa untuk bereksperimen.

3. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas seharusnya lebih cepat memberikan informasi dan pelayanan yang berkenaan dengan pengumuman KKN-PPL
- b. Kegiatan KKN-PPL untuk tahun ini sungguh memberatkan mahasiswa dimana kegiatan dibagi menjadi dua yaitu KKN sekolah (30%) dan KKN masyarakat (70%). Sehingga membuat mahasiswa kurang maksimal dalam melaksanakan KKN-PPL

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Mikro*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

Tim Pembekalan KKN –PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN –PPL 2014*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY